

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Nanoemulsi minyak daun pala dibuat menggunakan minyak daun pala, tween 80, dan propilen glikol sebagai fasa minyak dan aquades sebagai fasa air. Volume tween 80 dan propilen glikol dibuat tetap sebesar 20 mL dan 15 mL, sementara volume minyak daun pala dibuat bervariasi yaitu sebesar 0; 0,5; 1; 3; 5; dan 7 mL.
2. Nanoemulsi minyak daun pala F0, F1, F2, F3, F4, dan F5 memiliki stabilitas yang baik, karakteristik organoleptis, pH, viskositas, jenis nanoemulsi, persen transmittan, dan ukuran droplet yang baik dan sesuai standar yang telah ditetapkan. Emulsi minyak daun pala F1, F2, dan F3 memiliki karakteristik organoleptis yang baik, sedangkan emulsi F4 dan F5 mL keruh dan tidak stabil. Emulsi memiliki nilai pH, viskositas, dan jenis emulsi yang baik
3. Hasil pengujian potensi tabir surya menunjukkan nanoemulsi minyak daun pala 0,5; 1; 3; 5; dan 7 mL memiliki SPF berturut-turut sebesar 1,259; 1,303; 1,377; 1,479; dan 1,560; nilai %Te berturut-turut sebesar 64,763; 63,580; 59,389; 50,571; dan 48,391%; dan nilai %Tp berturut-turut sebesar 81,796; 81,603; 79,033; 77,218; dan 80,257%. Berdasarkan nilai %Tp yang dihasilkan, nanoemulsi minyak daun pala dapat dikategorikan sebagai regular suntan.
4. Seluruh formula nanoemulsi minyak daun pala menunjukkan aktivitas tabir surya yang lebih baik daripada aktivitas tabir surya minyak daun pala tanpa dibuat nanoemulsi.

#### **5.2 Saran**

1. Pengujian potensi tabir surya minyak daun pala dengan konsentrasi yang lebih tinggi, sehingga diketahui nilai SPF terbaiknya.
2. Formula nanoemulsi dibuat dengan konsentrasi minyak yang lebih tinggi untuk meningkatkan aktivitas tabir surya.